

**PENGARUH PENGHASILAN ORANG TUA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PAI SISWA KELAS V
SDIT SALSABILA 5 PURWOREJO**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Agama Islam

Disusun Oleh :

**RINA HERMAWATI
NIM 10416015**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAM ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014

**PENGARUH PENGHASILAN ORANG TUA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PAI SISWA KELAS V
SDIT SALSABILA 5 PURWOREJO**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Agama Islam

Disusun Oleh :

**RINA HERMAWATI
NIM 10416015**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAM ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014

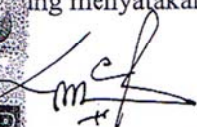
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN


Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rina Hermawati
NIM : 10416015
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 25 Maret 2014

Yang menyatakan

Rina Hermawati
NIM 10416015





SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Rina Hermawati
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Rina Hermawati

NIM : 10416015

Judul Skripsi : Pengaruh Penghasilan Orang Tua terhadap Prestasi

Belajar PAI Siswa Kelas V SDIT Salsabila 5 Purworejo sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Tarbiyah/PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 Mei 2014

Pembimbing

Drs. Nur Hamidi, MA
NIP.19560812 198103 1 004



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/157/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PENGARUH PENGHASILAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PAI
SISWA KELAS V SDIT SALSABILA 5 PURWOREJO**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Rina Hermawati

NIM : 10416015

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 22 Juli 2014

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Nur Hamidi, MA
NIP. 19560812 198103 1 004

Penguji I

Dr. H. Tasman Hamami, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

Penguji II

Drs. Rofik, M.Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002

Yogyakarta, 22 AUG 2014

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rina Hermawati
NIM : 10416015
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 25 Maret 2014

Yang menyatakan

materai

Rina Hermawati
NIM 10416015



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Rina Hermawati
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Rina Hermawati
NIM : 10416015

Judul Skripsi : Pengaruh Penghasilan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas V SDIT Salsabila 5 Purworejo

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Tarbiyah/PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 Mei 2014
Pembimbing

Drs. Nur Hamidi, MA
NIP.19560812 198103 1 004



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor:

Skripsi dengan judul : Pengaruh Penghasilan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas V SDIT Salsabila 5 Purworejo

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Rina Hermawati

NIM : 10416015

Telah dimunaqasyahkan pada :

Nilai munaqasyah :

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQOSYAH:

Ketua Sidang

NIP.

Penguji I

Penguji II

NIP.

NIP.

Yogyakarta,.....

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN

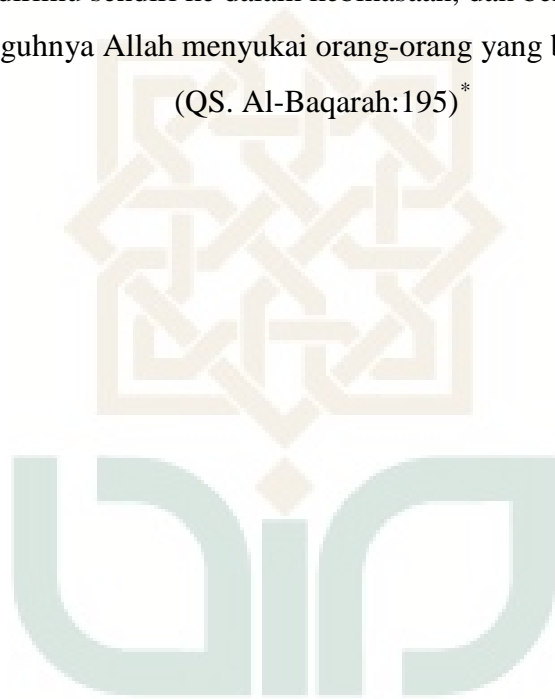
NIP.

MOTTO

وَ أَنْفُقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْفُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا
إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ.

“Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik”.

(QS. Al-Baqarah:195)*



* Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an & Terjemahannya*, (Jakarta: Serajaya Santra, 1987), hal. 47.

PERSEMBAHAN



Skripsi Ini di Persembahkan Untuk Almamater Tercinta
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ،
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ
أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang pengaruh penghasilan orang tua terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas V SDIT Salsabila 5 Purworejo. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Nur Hamidi, MA, selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dan kesabaran memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Drs. Mujahid, M.Ag., selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Kayawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan dan pengetahuan.

6. Bapak Kepala Sekolah beserta para Bapak dan Ibu Guru, siswa kelas V beserta wali siswa kelas V SDIT Salsabila 5 Purworejo yang telah sangat membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.
 7. Bapak dan Ibu saya tercinta yang selalu memberikan dukungan kepada penulis baik materiil maupun spiritual.
 8. Teman-teman seperjuangan Program PMPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan angkatan 2010, terima kasih atas bantuan dan kebersamaannya selama ini.
 9. Teman-teman Kost Naviri, terima kasih atas motivasi dan kebersamaannya.
 10. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.
- Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 25 Maret 2014

Penyusun

Rina Hermawati
NIM. 10416015

ABSTRAK

RINA HERMAWATI. Pengaruh Penghasilan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas V SDIT Salsabila 5 Purworejo. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah bahwa idealnya anak yang berasal dari keluarga yang berpenghasilan tinggi akan mempunyai prestasi belajar yang tinggi pula. Hal ini karena anak tersebut memperoleh fasilitas belajar yang memadai dari orang tua. Namun kenyataannya ada anak yang berasal dari keluarga menengah ke bawah justru mempunyai prestasi yang lebih unggul daripada anak yang berasal dari keluarga menengah ke atas. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian tentang pengaruh penghasilan orang tua terhadap prestasi belajar PAI siswa. Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: bagaimana penghasilan orang tua siswa, bagaimana prestasi belajar PAI siswa dan adakah pengaruh yang signifikan antara penghasilan orang tua terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas V SDIT Salsabila 5 Purworejo. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap ada tidaknya pengaruh penghasilan orang tua terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas V SDIT Salsabila 5 Purworejo.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Populasinya adalah siswa kelas V yang berjumlah 43 anak. Pengumpulan data dilakukan dengan metode angket, dokumentasi, wawancara, dan observasi. Analisis yang digunakan adalah *Korelasi Product Moment*.

Hasil penelitian ini menunjukkan (1) Penghasilan orang tua siswa kelas V SDIT salsabila 5 Purworejo pada umumnya tergolong tinggi. Hal itu di dasarkan pada data yang diperoleh bahwa penghasilan orang tua sebesar Rp.3.000.000/lebih sebanyak 60%, penghasilan sebesar Rp.2.000.000/lebih, kurang dari Rp.3.000.000 sebanyak 12%, penghasilan sebesar Rp.1.000.000/lebih, kurang dari Rp.2.000.000 sebanyak 14%, dan penghasilan sebesar RP.500.000/lebih, kurang dari Rp. 1.000.000 sebanyak 14%. (2) Berdasarkan nilai rapor siswa kelas V SDIT Salsabila 5 Purworejo pada semester ganjil tahun pelajaran 2013/2014 dengan jumlah siswa keseluruhan adalah 43 anak, prestasi belajar PAI siswa kelas V SDIT Salsabila 5 Purworejo menunjukkan bahwa rata-rata nilai PAI sebesar 89, 77 dengan nilai tertinggi sebesar 98 dan nilai terendah sebesar 78. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar PAI siswa kelas V tergolong tinggi karena di atas tes kendali mutu (KKM). (3) Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus *Product Moment*, diperoleh r_{xy} sebesar -0,103. Dari perhitungan tersebut ternyata hasilnya bertanda negatif, berarti dua variabel tersebut terdapat hubungan yang bertolak belakang atau terdapat korelasi negatif. Kemudian dengan memeriksa tabel “r” *Product Moment* ternyata “r” hitung pada taraf 5% lebih kecil dari “r” tabel ($-0,103 \leq 0,301$), maka pada taraf signifikansi 5% hipotesa alternatif ditolak sedangkan hipotesa nihil diterima. Kesimpulannya bahwa tinggi rendahnya prestasi siswa tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya penghasilan orang tua.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN TRANSLITERASI	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Kajian Pustaka.....	5
E. Landasan Teori	9
F. Hipotesis.....	31
G. Metode Penelitian.....	31
H. Sistematika Pembahasan	42
BAB II : GAMBARAN UMUM SDIT SALSABILA 5 PURWOREJO	
A. Letak Geografis	43
B. Sejarah Singkat.....	43
C. Visi, Misi, dan Tujuan.....	45
D. Struktur Organisasi Sekolah.....	50
E. Guru dan karyawan	53
F. Siswa	56
G. Sarana dan Prasarana.....	56
H. Kurikulum	60
I. Ekstrakurikuler, kegiatan unggulan dan prestasi yang diraih.....	62
BAB III : HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	
A. Deskripsi Data	64
B. Analisa dan Interpretasi Data	74
BAB IV : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran – Saran.....	83
C. Kata Penutup	84
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor 0543 b/u/1987

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	Ka dan Ha
د	dal	d	De
ذ	zal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	Es dan Ye
ص	sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	ʿ	koma terbalik di atas
غ	gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wawu	w	We
ه	ha'	h	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	y	Ye

untuk bacaan panjang ditambah:

أ = ā

إي = i

أو = ū

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Perbandingan Nilai Angka, Huruf, dan Predikatnya
Tabel 2	: Indikator Prestasi Belajar
Tabel 3	: Kisi-Kisi Kuesioner Penghasilan Orang Tua
Tabel 4	: Interpretasi Koefisien Korelasi
Tabel 5	: Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDIT Salsabila 5 Purworejo
Tabel 6	: Data Jumlah Siswa SDIT Salsabila 5 Purworejo Tahun 2013/2014
Tabel 7	: Data Sarana & Prasarana SDIT Salsabila 5 Purworejo Tahun 2013/2014
Tabel 8	: Struktur Kurikulum SDIT Salsabila 5 Purworejo
Tabel 9	: Daftar Kegiatan Ekstrakurikuler SDIT Salsabila 5 Purworejo
Tabel 10	: Pendapatan Perbulan
Tabel 11	: Anggota Keluarga Dalam Satu Rumah
Tabel 12	: Transportasi yang Dimiliki
Tabel 13	: Pemenuhan Kebutuhan Pokok 4 Sehat 5 Sempurna Setiap Bulan
Tabel 14	: Pemenuhan Kebutuhan Pakaian Setiap Bulan
Tabel 15	: Pemenuhan Kebutuhan Rekreasi Setiap Bulan
Tabel 16	: Status Kepemilikan Rumah
Tabel 17	: Jenis Tempat Tinggal
Tabel 18	: Halaman Rumah
Tabel 19	: Lantai Rumah Dikeramik
Tabel 20	: Memberikan Motivasi Belajar
Tabel 21	: Menyediakan Ruang Khusus Belajar
Tabel 22	: Memenuhi Alat Tulis Menulis
Tabel 23	: Memenuhi Buku Paket dan Buku Penunjang Lain
Tabel 24	: Memenuhi Perlengkapan Sekolah Tas dan Sepatu
Tabel 25	: Memberikan Fasilitas Belajar Laptop atau Komputer
Tabel 26	: Membelikan Seragam Sekolah Setiap Kenaikan Kelas
Tabel 27	: Mengikutsertakan Les atau Kursus di Luar Jam Sekolah
Tabel 28	: Memberikan Uang Saku
Tabel 29	: Membayar Uang SPP Tepat Waktu
Tabel 30	: Data Variabel X
Tabel 31	: Data Variabel Y
Tabel 32	: Perhitungan Mencari “r” Korelasi

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Angket
- Lampiran II : Tabel Nilai-Nilai r Product Moment
- Lampiran III : Penunjukkan Pembimbing Skripsi
- Lampiran IV : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran V : Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran VI : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran VII : Surat Permohonan Izin Penelitian ke Gubernur Provinsi DIY
- Lampiran VIII: Surat Rekomendasi Izin Penelitian
- Lampiran IX : Surat Permohonan Izin Penelitian ke SDIT Salsabila 5 Purworejo
- Lampiran IX : Surat Keterangan Izin Penelitian di SDIT Salsabila 5 Purworejo
- Lampiran XI : Sertifikat TOEFL
- Lampiran XII : Sertifikat TOAFL
- Lampiran XIII: Sertifikat IT
- Lampiran XIV: Sertifikat PPL 1
- Lampiran XV : Sertifikat PPL-KKN
- Lampiran XVI: Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penghasilan keluarga merupakan salah satu faktor terpenting untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Pada dasarnya orang tua yang mempunyai penghasilan tinggi pasti akan memberikan fasilitas belajar yang terbaik untuk anaknya untuk mendorong semangat belajarnya sehingga prestasi belajarnya pun tinggi.

Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama dalam kehidupan anak. Secara kodrati anak merupakan amanat Allah SWT, dan menjadi kewajiban orang tua untuk memberikan perhatian yang cukup, baik dari segi materiil maupun spiritual agar anak bisa belajar dengan baik dan mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat.

Belajar membawa sesuatu perubahan pada individu yang belajar. Perubahan itu tidak hanya mengenai jumlah pengetahuan melainkan juga dalam bentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penghargaan, minat, penyesuaian diri, pendeknya mengenai segala aspek organisme atau pribadi seseorang. Karena itu seseorang yang belajar itu tidak sama lagi dibandingkan dengan saat sebelumnya, karena ia lebih sanggup menghadapi kesulitan memecahkan masalah atau menyesuaikan diri dengan keadaan. Ia tidak hanya menambah pengetahuannya, akan tetapi dapat pula menerapkannya secara fungsional dalam situasi-situasi hidupnya.

Hilgard dalam S. Nasution mengatakan bahwa belajar adalah proses yang melahirkan atau mengubah suatu kegiatan melalui jalan latihan (apakah dalam laboratorium atau dalam lingkungan alamiah) yang dibedakan dari perubahan-perubahan oleh faktor-faktor yang tidak termasuk latihan, misalnya karena mabuk atau minum ganja bukan termasuk hasil belajar.

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar. Hasil belajar atau prestasi siswa adalah hasil yang telah dicapai dalam bentuk perubahan kelakuan anak berdasarkan pengalaman dan pelatihan.¹

Sebagaimana dikemukakan oleh M. Dalyono bahwa faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pengetahuan orang tua, besar kecilnya penghasilan orang tua, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semua itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak. Di samping itu, faktor keadaan rumah juga turut mempengaruhi keberhasilan belajar. Besar kecilnya rumah tempat tinggal, ada atau tidak peralatan/media belajar seperti papan tulis, gambar, peta, ada atau tidak kamar atau meja belajar, dan sebagainya, semuanya itu juga turut menentukan keberhasilan belajar seseorang.² Oleh karena itu orang tua pun perlu mengetahui apa saja faktor yang

¹ S. Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 34-35.

² M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hal. 59.

dapat mempengaruhi proses belajar pada anak mereka, sehingga orang tua dapat mengenali penyebab dan pendukung anak dalam berprestasi.

Penelitian ini difokuskan pada siswa kelas V di SDIT Salsabila 5 Purworejo. Pada umumnya siswa di SDIT merupakan siswa yang aktif, kreatif, cerdas, serta berprestasi. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya prestasi dan penghargaan yang diperoleh SDIT dalam bidang akademik maupun non akademik. Semua itu tidak lepas dari peran seorang pendidik yang profesional yaitu guru-guru yang memiliki kualifikasi yang baik berdasarkan surat keputusan kepala sekolah.

SDIT Salsabila 5 Purworejo menjadi salah satu institusi penting dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang unggul. Selain karena memiliki karakteristik yang hampir sama dengan sekolah dasar pada umumnya, namun ada kelebihan yang membedakannya dengan sekolah yang lain, baik menyangkut visi-misi, kurikulum, program kegiatan, sistem pembelajaran serta beberapa hal penting lainnya. Hal inilah yang menjadikan SDIT Salsabila ini lahir dengan mengemban amanah yang sangat besar dalam rangka mengembangkan potensi siswa menjadi manusia yang unggul, baik secara intelektual, skill (keterampilan), maupun moral-spiritual.³

Selain itu SDIT Salsabila 5 Purworejo merupakan salah satu sekolah favorit di daerah Purworejo. Hal ini terbukti dari banyaknya minat para orang tua untuk menyekolahkan anaknya di SDIT ini meski biaya yang harus dikeluarkan tidak sedikit, sehingga mayoritas siswa yang sekolah di SDIT berasal dari latar

³ Dokumentasi SDIT Salsabila 5 Purworejo, dicatat tanggal 19 Maret 2014

belakang keluarga menengah ke atas yang rata-rata orang tuanya mempunyai kesibukan tinggi, serta mempunyai profesi dan penghasilan yang bervariasi. Dari penghasilan orang tua yang bervariasi akan menyebabkan prestasi belajar siswa yang beraneka ragam pula.

Hal tersebut yang melatar belakangi penulis untuk mengkaji lebih dalam keterkaitan antara pengaruh penghasilan orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Dengan demikian, maka peneliti mengambil topik tentang “Pengaruh Penghasilan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas V SDIT Salsabila 5 Purworejo”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penghasilan orang tua siswa kelas V SDIT Salsabila 5 Purworejo?
2. Bagaimana prestasi belajar PAI siswa kelas V SDIT Salsabila 5 Purworejo?
3. Adakah pengaruh penghasilan orang tua terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas V SDIT Salsabila 5 Purworejo?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis mengadakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui penghasilan orang tua siswa kelas V SDIT Salsabila 5 Purworejo.
- b. Untuk mengetahui prestasi belajar PAI siswa kelas V SDIT Salsabila 5 Purworejo.
- c. Untuk mengetahui pengaruh penghasilan orang tua terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas V SDIT Salsabila 5 Purworejo.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Menambah khazanah ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan bagi penulis dan pembaca.
- 2) Memberikan kontribusi pemikiran dan informasi ilmiah bagi semua pihak.
- 3) Memberikan sumbangsih ilmu dan pengetahuan.

b. Kegunaan Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi semua pihak tentang pengaruh penghasilan orang tua terhadap prestasi belajar PAI siswa.

D. Kajian Pustaka

Adapun karya-karya yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

1. Skripsi Pebri Heryawan, Mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tahun 2012 yang berjudul *“Dampak Ekonomi*

Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa Di MTsN Wonosari Kabupaten Gunungkidul Yogyakarta". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa (1) tingkat ekonomi keluarga siswa, rendah sebanyak 63,33%, sedang 20%, dan tinggi 16,7%. Dapat disimpulkan bahwa ekonomi keluarga siswa MTsN Wonosari masih tergolong ekonomi yang rendah. (2) dari 30 siswa kelas VIIIIF nilai rata-rata rapornya dibagi menjadi 3 kategori yaitu kategori tinggi yakni 87,67-79,87 (10 besar), kategori tengah yakni 79,67-79,00, dan kategori rendah 77,96-78,93. (3) Faktor internal meliputi terganggu kesehatan, rendahnya pemahaman, tidak lengkapnya buku tulis siswa, kelengkapan buku paket, minat siswa, dan motivasi. Faktor eksternal antara lain faktor sosial dan lingkungan. (4) dari jumlah siswa 30 ekonomi rendah 63,33% sebanyak 19 siswa, sedang 20% sebanyak 6 siswa, dan tinggi 16,7% sebanyak 5 siswa. Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa tidak ada dampak ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar siswa, berdasar tingkat ekonomi tinggi, sedang, dan rendah terhadap prestasi belajar siswa kelas VIIIIF.⁴

2. Skripsi Budiman, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tahun 2011 yang berjudul "*Pengaruh Kompetensi Professional Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi*

⁴Pebri Heryawan, *Dampak Ekonomi Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa Di MTsN Wonosari Kabupaten Gunungkidul Yogyakarta*, skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Kembangjinten 2 Gamping Sleman". Menarik kesimpulan bahwa kompetensi professional guru PAI di SD Kembangjinten 2 gamping termasuk pada kompetensi "baik". Hal ini ditunjukkan pada hasil skor angket rata-rata 3,2, sedang hasil prestasi belajar PAI siswa kelas V SDN Kembangjinten rata-rata 73,7 (nilai akhir dalam raport) berdasarkan nilai yang menunjukkan diatas tes kendali mutu (KKM). Hasil analisis statistic melalui teknik "Dummy Table" membuktikan adan pengaruh kompetensi professional guru PAI terhadap prestasi belajar siswa kelas V SDN kembangjinten 2 Gamping Sleman.⁵

3. Skripsi Ayun Khiliyatul Milla, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2012 yang berjudul *"Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Balung-Jember Tahun ajaran 2011/2012"*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar bahasa arab terbukti dengan hasil perhitungan korelasi product moment 0,538 dimana $0,538 > 0,205$ maka H_0 diterima. Upaya-upaya yang dilakukan guru untuk memberi motivasi terhadap siswa dengan menumbuhkan minat belajar siswa, membangkitkan gairah belajar siswa, memberikan tugas dan latihan

⁵ Budiman, *Pengaruh Kompetensi Professional Guru PAI Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN Kembangjinten 2 Gamping Sleman*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2011.

sosal yang harus dikerjakan oleh setiap siswa, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang kesulitan-kesulitan dalam belajar bahasa arab.⁶

Dari ketiga judul skripsi di atas, penulis merasa perlu untuk menjadikan rujukan dalam skripsi yang ingin penulis bahas tentang pengaruh penghasilan orang tua terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas V SDIT Salsabila 5 Purworejo.

Adapun dari ketiga skripsi di atas terdapat perbedaan pembahasan yaitu pada skripsi pertama menekankan pada ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar siswa, pada skripsi kedua menekankan pada kompetensi professional guru pendidikan agama islam terhadap prestasi belajar siswa, dan skripsi ketiga menekankan pada motivasi belajar terhadap prestasi belajar bahasa arab siswa.

Setelah menelaah ketiga skripsi di atas mempunyai kesamaan yang relevan dengan penelitian ini yaitu masing-masing skripsi membahas mengenai prestasi belajar siswa di sekolah yang dipengaruhi dari berbagai faktor , namun perbedaanya pada penelitian ini lebih menekankan kepada penghasilan orang tua terhadap prestasi belajar PAI siswa. Penelitian ini bertujuan untuk melengkapi penelitian yang sudah ada, karena belum ada yang membahas tentang pengaruh penghasilan orang tua terhadap prestasi belajar PAI siswa.

⁶Ayun Khiliyatul Milla, *Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Balung-Jember Tahun ajaran 2011/2012*, Skripsi, Fakultas IlmuTarbiyah UIN Sunan kalijaga, 2012.

E. Landasan Teori

1. Penghasilan Orang Tua

Pengertian penghasilan menurut undang-undang pajak penghasilan (PPh) tahun 2000 adalah: setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak baik yang berasal dari Indonesia maupun dari luar Indonesia yang dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan Wajib Pajak yang bersangkutan, dengan nama dan dalam bentuk apapun.

Pengelompokkan penghasilan berdasarkan aliran tambahan kemampuan ekonomis dibagi menjadi:

- a. Penghasilan dari pekerjaan dalam hubungan kerja dan pekerjaan bebas, seperti gaji, honorarium, penghasilan dari praktek dokter, notaris, aktuaris, akuntan, pengacara dan sebagainya.
- b. Penghasilan dari usaha dan kegiatan.
- c. Penghasilan dari modal, yang berupa harta bergerak maupun harta tak bergerak, seperti bunga, dividen, royalti, sewa, keuntungan penjualan harta atau harta yang tidak dipergunakan untuk usaha, dan lain-lain.
- d. Penghasilan lain-lain adalah seperti hadiah, pembebasan utang, keuntungan selisih kurs, selisih lebih karena penilaian kembali aktiva tetap, dan lain-lain.⁷

Sedangkan orang tua adalah orang yang bertanggung jawab penuh dalam keluarga yang di sebut dengan bapak dan ibu. Demikian juga islam memerintahkan kepada orang tua untuk berlaku sebagai kepala dan pemimpin

⁷ Gustian Djuanda & Irwansyah Lubis, *Pelaporan Pajak Penghasilan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2004), hal. 20-21.

keluarganya. Tanggung jawab orang tua terhadap keluarga terutama terhadap anak adalah suatu hal yang sudah menjadi kewajiban, yakni sebagai pendidik, pemelihara serta pelindung keluarga.⁸

Pendapatan rumah tangga yang satu berbeda dengan pendapatan rumah tangga yang lain, sesuai dengan kegiatan perekonomian atau pekerjaan kepala rumah tangga. Akan tetapi, pendapatan setiap rumah tangga tidak akan terlepas dari hal-hal berikut:

a. Pendapatan pokok

Pendapatan pokok dapat berbentuk pendapatan per semester atau semi semester pada mata pencaharian pokok kepala rumah tangga. Jika kepala rumah tangga itu seorang pegawai atau karyawan, pendapatan pokoknya berupa upah atau gaji yang diterima setiap pekan atau setiap bulan.

b. Pendapatan tambahan

Pendapatan tambahan adalah pendapatan rumah tangga yang dihasilkan anggota rumah tangga yang sifatnya tambahan, seperti bonus atau pemberian bantuan.

c. Pendapatan lain-lain

Pendapatan lain-lain dapat berupa bantuan atau hibah dari orang lain atau hasil perputaran harta. Bantuan istri kepada suaminya dalam masalah keuangan rumah tangga dianggap sebagai pendapatan lain-lain karena hal ini dapat membantu pembelanjaan rumah tangga.

⁸ M. Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1977), hal. 74-75.

Ibu rumah tangga harus dapat bekerja sama dengan suami dan anak-anak dalam perkiraan dan distribusi dana, sejalan dengan ajaran islam dan sesuai dengan prioritas kebutuhan. Secara umum, pembelanjaan-pengeluaran dalam sebuah rumah tangga meliputi hal-hal sebagai berikut:

a. Pengeluaran utama (kebutuhan primer), yaitu pengeluaran yang digunakan untuk:

- 1) Memelihara jiwa, seperti makan, minum, berpakaian, tempat tinggal, dan kesehatan,
- 2) Memelihara agama, seperti pengeluaran untuk ibadah, kebudayaan, dan dakwah islam,
- 3) Memelihara akal, seperti untuk belajar
- 4) Memelihara kehormatan, seperti untuk pernikahan anak-anak,
- 5) Memelihara harta, seperti untuk membeli kas tabungan.

b. Pengeluaran sekunder, yaitu pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan selain kebutuhan primer (pokok), seperti:

- 1) Pengeluaran untuk orang tua,
- 2) Pengeluaran untuk istri yang telah dicerai,
- 3) Pengeluaran untuk zakat harta dan zakat fitrah,
- 4) Pengeluaran untuk dana perjuangan,
- 5) Pengeluaran lain yang sesuai dengan syara',
- 6) Pengeluaran lain yang sesuai dengan hukum atau aturan manusia.

c. Pengeluaran suka rela, yaitu pengeluaran yang mengikuti perubahan situasi dan kondisi, seperti:

- 1) Pengeluaran untuk kerabat,
- 2) Pengeluaran untuk bersedekah,
- 3) Pengeluaran untuk memindahkan uang.

d. Pengeluaran pelengkap yaitu pengeluaran yang berhubungan dengan kebutuhan yang bersifat luks (mewah) dengan menyesuaikan diri dengan perubahan situasi dan kondisi, seperti:

- 1) Pengeluaran untuk kebutuhan perayaan atau pesta yang dibolehkan syariat islam,
- 2) pengeluaran untuk membeli perlengkapan rumah tangga,
- 3) Pengeluaran untuk memperindah rumah,
- 4) Pengeluaran untuk hal yang bersifat aksesoris,
- 5) Pengeluaran untuk membeli alat-alat listrik komplet.⁹

Berdasarkan prinsip keadilan, upah dalam masyarakat islam akan ditetapkan melalui negoisasi antara pekerja, majikan dan negara. Agar dapat menetapkan suatu tingkatan upah yang cukup negara perlu menetapkan terlebih dahulu tingkat upah minimumnya dengan mempertimbangkan perubahan kebutuhan dari pekerja golongan bawah dan dalam keadaan apapun tingkat upah ini tidak akan jatuh. Tingkat minimum ini sewaktu-waktu harus ditinjau kembali untuk melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan tingkat harga dan biaya hidup. Tingkat maksimumnya tentunya akan ditetapkan berdasarkan sumbangan tenaganya dan akan sangat bervariasi.¹⁰

⁹ Husein Syahatah, *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), hal. 103-105.

¹⁰ Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam Jilid II*, (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1995), hal. 365.

Upah Minimum Regional (UMR) adalah suatu standar minimum yang digunakan oleh para pengusaha atau pelaku industri untuk memberikan upah kepada pegawai, karyawan atau buruh di dalam lingkungan usaha atau kerjanya. Pemerintah mengatur pengupahan melalui Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/Men/1989 tanggal 29 Mei 1989 tentang Upah Minimum.¹¹

Upah pegawai pemerintah terkadang dipakai sebagai petunjuk untuk menetapkan upah buruh secara keseluruhan. Ternyata upah pegawai pemerintah sangat besar pengaruhnya terhadap seluruh tingkat upah dalam industri yang lain dalam negara. Karena pemerintah memperkerjakan sejumlah besar tenaga kerja yang terdiri dari pekerja industri, sipil, militer, maka tingkat gajinya yang terikat berpengaruh besar terhadap tingkat upah di pasaran industri-industri swasta.¹²

Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo sudah menetapkan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) tahun 2014. Sesuai dengan yang sudah diungkapkannya kenaikan UMK rata-rata di Jateng mencapai 16,6 persen dari tahun 2013. Dalam rilisnya, Kepala Biro Humas Setda Provinsi Jawa Tengah, Agus Utomo mengatakan UMK 2014 tertinggi di Jateng yaitu Kota Semarang sebesar Rp.1.423.500 dan terendah di Kabupaten Purworejo sebesar Rp.910.000 yang sebelumnya sebesar Rp.849.000.¹³

Pada penelitian ini tingkat penghasilan orang tua dapat dikategorikan menjadi IV yaitu kategori tingkat penghasilan I sebesar Rp.500.000/lebih, kurang

¹¹ Newindonesiaonline.wordpress.com/2013/11/01/daftar-lengkap-peringkat-upah-minimum-regional-umr-di-seluruh-propinsi-indonesia-tahun-2014/, diakses pada hari Rabu tanggal 30 April 2014 pukul 12.44 WIB.

¹² Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam...*, hal. 375.

¹³ <http://news.detik.com/read/2013/11/19/020802/2416590/10/?nd772204topnews>, diakses padahari Rabu tanggal 30 April 2014 pukul 12.44 WIB.

dari Rp.1.000.000. Tingkat penghasilan II Rp.1.000.000/lebih, kurang dari Rp.2.000.000, tingkat penghasilan III Rp.2.000.000/lebih, kurang Rp.3.000.000, dan tingkat penghasilan IV Rp.3.000.000/lebih.

2. Prestasi Belajar

a. Definisi

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari apa yang telah dilakukan atau dikerjakan. Sedangkan prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru.¹⁴

Syaiful Bahri Djamarah mengatakan bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun kelompok dalam bidang kegiatan tertentu. Sedangkan belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa-raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dengan demikian, dapat difahami, bahwa prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau kecakapan/keterampilan yang dinyatakan sesudah hasil penilaian.¹⁵

Keberhasilan penguasaan materi atau hasil belajar siswa dapat dikategorikan seperti pada tabel di bawah ini:

¹⁴ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal. 700.

¹⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hal. 19-24.

Tabel 1

Perbandingan Nilai Angka, Huruf dan Predikatnya¹⁶

Simbol-simbol Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
8 - 10 = 80 - 100 = 3,1 - 4	A	Sangat baik
7 - 7,9 = 70 - 79 = 2,1 - 3	B	Baik
6 - 6,9 = 60 - 69 = 1,1 - 2	C	Cukup
5 - 5,9 = 50 - 59 = 1	D	Kurang
0 - 4,9 = 0 - 49 = 0	E	Gagal

Untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar tersebut dapat dilakukan melalui tes prestasi belajar. Berdasarkan tujuan dan ruang lingkungannya, tes prestasi belajar dapat digolongkan ke dalam jenis penilaian sebagai berikut:

1) Tes Formatif

Penilaian ini digunakan untuk mengukur setiap satuan bahasan tertentu dan bertujuan hanya untuk memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap satuan bahasan tersebut. Hasil tes ini digunakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar bahan tertentu dalam waktu tertentu pula, atau sebagai umpan balik dalam memperbaiki proses belajar mengajar.

2) Tes Subsumatif

Penilaian ini meliputi sejumlah bahan pengajaran atau satuan bahasan yang telah diajarkan dalam waktu tertentu. Tujuannya ialah selain untuk memperoleh gambaran daya serap, juga untuk menetapkan tingkat prestasi belajar siswa. Hasilnya diperhitungkan untuk menentukan nilai rapor.

¹⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), hal. 197.

3) Tes Sumatif

Penilaian ini diadakan untuk mengukur daya serap siswa terhadap pokok-pokok bahasan yang telah diajarkan selama satu semester. Tujuannya ialah untuk menetapkan tingkat atau taraf keberhasilan siswa dalam suatu periode belajar tertentu. Hasil dari tes ini dimanfaatkan untuk kenaikan kelas, menyusun peringkat (rangking) atau sebagai ukuran kualitas sekolah.¹⁷

b. Indikator Prestasi Belajar

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Namun demikian, pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah itu, khususnya ranah rasa murid, sangat sulit. Hal ini disebabkan perubahan hasil belajar itu ada yang bersifat *intangibile* (tak dapat diraba). Oleh karena itu, yang dapat dilakukan guru dalam hal ini adalah hanya mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik yang berdimensi cipta dan rasa maupun yang berdimensi karsa.

Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa sebagaimana yang terurai di atas adalah mengetahui garis-garis besar indikator (penunjuk adanya prestasi tertentu) dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur. Berikut ini sebuah tabel yang dapat dijadikan rujukan sebagai alat dan kiat evaluasi hasil belajar PAI siswa yang dipandang tepat, valid dan reliabel.

¹⁷ Moh. Uzer Usman & Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), hal. 9.

Tabel 2

Indikator Prestasi Belajar¹⁸

Ranah	Jenis hasil belajar	Indikator
Cipta (Kognitif)	Pengamatan	Dapat menunjukkan Dapat membandingkan Dapat menghubungkan
	Ingatan	Dapat menyebutkan Dapat menunjukkan
	Pemahaman	Dapat menjelaskan Dapat mendefinisikan
	Aplikasi/penerapan	Dapat memberi contoh Dapat menggunakan secara tepat
	Analisis	Dapat menguraikan Dapat mengklasifikasikan
	Sintesis	Dapat menghubungkan Dapat menyimpulkan Dapat menggeneralisasikan
Rasa (Afektif)	Penerimaan	Menunjukkan sikap menerima Menunjukkan sikap menolak
	Sambutan	Kesediaan berpartisipasi Kesediaan memanfaatkan
	Penghargaan	Menganggap penting dan bermanfaat Menganggap indah dan harmonis Mengagumi
	Pendalaman	Mengakui dan meyakini Meningkari
	Penghayatan	Melembagakan / mengadakan Mengerjakan dalam kehidupan sehari-hari
Karsa (Psikomotor)	Keterampilan bergerak dan bertindak	Kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, telinga, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya

¹⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar...*, hal. 193-195.

	Kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal	Kefasihan melafalkan / mengucapkan Kecakapan mempraktikkan
--	--	---

c. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri atau faktor intern dan dari luar diri atau faktor ekstern. Adapun faktor-faktor yang dimaksud meliputi hal-hal sebagai berikut:

1) Faktor Internal

a) Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Bila seseorang selalu tidak sehat, sakit kepala, demam, pilek, batuk dan sebagainya, dapat mengakibatkan tidak bergairah untuk belajar. Demikian pula halnya jika kesehatan rohani (jiwa) kurang baik, ini dapat mengganggu atau mengurangi semangat belajar.

b) Inteligensi dan Bakat

Kedua aspek kejiwaan (psikis) ini besar sekali pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Seseorang yang memiliki inteligensi baik (IQ-nya tinggi) umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Sebaliknya orang yang inteligensinya rendah, cenderung mengalami kesukaran dalam belajar, lambat berfikir sehingga prestasi belajarnya pun rendah. Bakat, juga besar pengaruhnya dalam menentukan keberhasilan belajar.

c) Minat dan Motivasi

Minat dan motivasi adalah dua aspek psikis yang juga besar pengaruhnya terhadap pencapaian prestasi belajar. Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Motivasi adalah daya penggerak/pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan.

d) Cara Belajar

Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis, dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan.¹⁹

2) Faktor Eksternal

a) Faktor Keluarga

(1) Cara orang tua mendidik

Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Hal ini jelas dan dipertegas oleh Drs. Sutjipto Wirowidjodjo dengan pernyataannya yang menyatakan bahwa: Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara,

¹⁹ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan...*, hal. 55-57.

dan dunia. Melihat pernyataan di atas, dapatlah difahami betapa pentingnya peranan keluarga di dalam pendidikan anaknya.

(2) Relasi antaranggota keluarga

Relasi anataranggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Selain itu relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lainpun turut mempengaruhi belajar anak.

(3) Suasana rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga di mana anak berada dan belajar.

(4) Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, juga membutuhkan fasilitas belajar. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang. Jika anak hidup dalam keluarga yang miskin, kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi, akibatnya kesehatan anak terganggu, sehingga belajar anak juga terganggu. Walaupun tidak dapat dipungkiri tentang adanya kemungkinan anak yang serba kekurangan dan selalu menderita akibat ekonomi keluarga yang lemah, justru keadaan yang begitu

menjadi cambuk baginya untuk belajar lebih giat dan akhirnya sukses besar.

(5) Pengertian orang tua

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak di sekolah.

(6) Latar belakang kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu kepada anak ditanamkan kebiasaan-kebiasaan baik, agar mendorong semangat anak untuk belajar.

b) Faktor Sekolah

(1) Metode mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Mengajar itu sendiri menurut Ign. S. Ulih Bukit Karo karo adalah menyajikan bahan pelajaran oleh orang kepada orang lain agar orang lain itu menerima, menguasai, dan mengembangkannya. Oleh karena itu cara-cara belajar haruslah setepat-tepatnya dan seefisien serta seefektif mungkin.

(2) Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah

menyajikan bahan pelajaran itu. Jelaslah bahan pelajaran itu mempengaruhi belajar siswa.

(3) Relasi guru dengan siswa

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. Proses tersebut juga dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses itu sendiri. Jadi cara belajar siswa juga dipengaruhi oleh relasinya dengan gurunya. Guru yang kurang berinteraksi dengan siswa secara akrab, menyebabkan proses belajar-mengajar kurang lancar. Juga siswa merasa jauh dari guru, maka segan berpartisipasi secara aktif dalam belajar.

(4) Relasi siswa dengan siswa

Guru yang kurang mendekati siswa dan kurang bijaksana, tidak akan melihat bahwa di dalam kelas ada grup yang saling bersaing secara tidak sehat. Jiwa kelas tidak terbina, bahkan hubungan masing-masing siswa tidak tampak. Menciptakan relasi yang baik antarsiswa adalah perlu, agar dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar siswa.

(5) Disiplin sekolah

Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Seluruh staf sekolah yang mengikuti tata tertib dan bekerja dengan disiplin membuat siswa menjadi disiplin pula, selain itu juga memberi pengaruh yang positif terhadap belajarnya.

(6) Alat pelajaran

Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan itu. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa.

(7) Waktu sekolah

Waktu sekolah ialah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah, waktu itu dapat pagi hari, siang, sore/malam hari. Waktu sekolah juga mempengaruhi belajar siswa.

(8) Standar pelajaran di atas ukuran

Guru berpendirian untuk mempertahankan wibawanya, perlu memberi pelajaran di atas ukuran. Akibatnya siswa merasa kurang mampu dan takut kepada guru. Bila banyak siswa yang tidak berhasil dalam mempelajari mata pelajarannya, guru semacam itu merasa senang.

(9) Keadaan gedung

Dengan jumlah siswa yang banyak serta variasi karakteristik mereka masing-masing menuntut keadaan gedung dewasa ini harus memadai di dalam setiap kelas.

(10) Metode belajar

Banyak siswa melaksanakan cara belajar yang salah. Dalam hal ini perlu pembinaan dari guru. Dengan cara belajar yang tepat akan efektif pula hasil belajar siswa. Juga dalam pembagian waktu untuk belajar.

(11) Tugas rumah

Waktu belajar terutama adalah di sekolah, di samping untuk belajar waktu di rumah biarlah digunakan untuk kegiatan-kegiatan lain. Maka diharapkan guru jangan terlalu banyak memberi tugas yang harus dikerjakan di rumah, sehingga anak tidak mempunyai waktu lagi untuk kegiatan yang lain.

c) Faktor Masyarakat

(1) Kegiatan siswa dalam masyarakat

Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya. Tetapi jika siswa ambil bagian dalam kegiatan masyarakat yang terlalu banyak, belajarnya akan terganggu, lebih-lebih jika tidak bijaksana dalam mengatur waktu.

(2) Mass media

Mass media yang baik memberi pengaruh yang baik terhadap siswa dan juga terhadap belajarnya. Sebaliknya mass media yang jelek juga berpengaruh terhadap siswa. Maka perlulah kiranya siswa mendapatkan bimbingan dan kontrol

yang cukup bijaksana dari pihak orang tua dan pendidik, baik di dalam keluarga, sekolah dan masyarakat.

(3) Teman bergaul

Pengaruh-pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya daripada yang kita duga. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa, begitu juga sebaliknya, teman bergaul yang jelek pasti mempengaruhi yang bersifat buruk juga. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka perlulah diusahakan agar siswa memiliki teman bergaul yang baik-baik dan pembinaan pergaulan yang baik serta pengawasan dari orang tua dan pendidik harus cukup bijaksana.

(4) Bentuk kehidupan masyarakat

Kehidupan masyarakat di sekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Anak /siswa terpengaruh ke hal-hal yang dilakukan oleh orang-orang lingkungannya, sehingga akan berbuat seperti orang-orang yang ada di lingkungannya. Adalah perlu untuk mengusahakan lingkungan yang baik agar dapat memberi pengaruh yang positif terhadap anak/siswa sehingga dapat belajar dengan sebaik-baiknya.²⁰

²⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995), hal. 60-72.

d. Fungsi Prestasi Belajar

Prestasi belajar dapat digunakan sebagai pemenuhan akan kebutuhan-kebutuhan berikut:

- 1) Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang dikuasai anak didik.
- 2) Prestasi belajar sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu.
- 3) Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan.
- 4) Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan.
- 5) Prestasi belajar dapat dijadikan indikator terhadap daya serap (kecerdasan) peserta didik.²¹

3. Pendidikan Agama Islam

a. Definisi

Pendidikan adalah segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohani kearah kedewasaan.²²

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. (Kurikulum PAI dalam Abdul Majid)

²¹ Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 12-13.

²² Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1994), cet ke-1, hal. 1

Zakiyah Daradjat dalam Abdul Majid menyatakan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami kandungan ajaran islam secara menyeluruh, menghayati makna tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.

Tayar Yusuf dalam Abdul Majid mengartikan Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan kepada generasi muda agar kelak menjadi manusia muslim, berbudi pekerti luhur, dan berkepribadian yang memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupannya.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam itu secara keseluruhannya terliput dalam lingkup Al-Qur'an dan Al-hadis, keimanan, akhlak, fiqih/ibadah, dan sejarah, sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup pendidikan Agama Islam mencakup perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah Swt, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²³

²³ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 11-13.

b. Pentingnya Pendidikan Agama Islam

Agama memiliki peran yang amat penting dalam kehidupan umat manusia. Agama menjadi pemandu dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai dan bermartabat. Menyadari betapa pentingnya peran agama bagi kehidupan umat manusia maka internalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan setiap pribadi menjadi sebuah keniscayaan, yang ditempuh melalui pendidikan baik pendidikan di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Pendidikan Agama dimaksudkan untuk peningkatan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari pendidikan Agama. Peningkatan potensi spritual mencakup pengenalan, pemahaman, dan penanaman nilai-nilai keagamaan, serta pengamalan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan individual ataupun kolektif kemasyarakatan. Peningkatan potensi spritual tersebut pada akhirnya bertujuan pada optimalisasi berbagai potensi yang dimiliki manusia yang aktualisasinya mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan.

Pendidikan Agama Islam diberikan dengan mengikuti tuntunan bahwa agama diajarkan kepada manusia dengan visi untuk mewujudkan manusia yang bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia, serta bertujuan untuk menghasilkan manusia yang jujur, adil, berbudi pekerti, etis, saling menghargai, disiplin, harmonis dan produktif, baik personal maupun sosial.

Pendidikan Agama Islam diharapkan menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, takwa, dan akhlak, serta aktif membangun peradaban dan keharmonisan kehidupan, khususnya dalam memajukan peradaban bangsa yang bermartabat. Manusia seperti itu diharapkan tangguh dalam menghadapi tantangan, hambatan, dan perubahan yang muncul dalam pergaulan masyarakat baik dalam lingkup lokal, nasional, regional maupun global.²⁴

Jadi pendidikan agama Islam adalah ikhtiar manusia dengan jalan bimbingan dan pimpinan untuk membantu dan mengarahkan fitrah agama si anak didik menuju terbentuknya kepribadian utama sesuai dengan ajaran agama.

Pendidikan Islam sangat penting sebab dengan pendidikan Islam, orang tua atau guru berusaha secara sadar memimpin dan mendidik anak diarahkan pada perkembangan jasmani dan rohani sehingga mampu membentuk kepribadian yang utama sesuai dengan ajaran agama Islam.²⁵

c. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam di SD/MI bertujuan untuk:

- 1) Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT;
- 2) Mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin

²⁴ Dokumentasi SDIT Salsabila 5 purworejo, dicatat tanggal 19 maret 2014

²⁵ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran...*, hal. 21-22.

beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.²⁶

d. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam untuk sekolah/madrasah berfungsi sebagai berikut:

- 1) Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah Swt yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga.
- 2) Penanaman nilai sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
- 3) Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.
- 4) Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan, dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman, dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya.
- 6) Pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum, sistem dan fungsionalnya.

²⁶ Dokumentasi SDIT Salsabila 5 purworejo, dicatat tanggal 19 maret 2014

- 7) Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang Agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal.²⁷

F. Hipotesis

Secara definitif, hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar atau mungkin salah. Dia akan ditolak jika salah atau palsu, dan akan diterima jika ada fakta-fakta yang membenarkannya. Dengan kata lain, hipotesis adalah kesimpulan yang bersifat sementara, belum final dan masih perlu dilakukan pembuktian kebenarannya.²⁸

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis mengajukan hipotesis berupa Hipotesis alternatif (Ha) dan Hipotesis Nol (Ho) sebagai berikut:

Ha = Ada pengaruh yang signifikan antara penghasilan orang tua terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas V SDIT Salsabila 5 Purworejo.

Ho = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara penghasilan orang tua terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas V SDIT Salsabila 5 Purworejo.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (Field Research) atau dapat pula disebut sebagai penelitian empiris yaitu penelitian yang data dan informasinya diperoleh dari kegiatan di kancah (lapangan) kerja penelitian.²⁹

²⁷ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran...*, hal.15-16.

²⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta, Andi Offset, 1993), hal. 63.

²⁹ Supardi, *Metodologi penelitian Ekonomi & bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hal.

Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Metode Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³⁰

2. Penentuan Subjek

Penentuan subyek ini menggunakan metode kuesioner dan wawancara. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah:

- a. Orang tua siswa kelas V sebagai subjek utama.
- b. Siswa kelas V sebagai subjek pendukung
- c. Guru dan kepala sekolah sebagai subjek pelengkap.

3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.³¹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji dua variabel yaitu:

- a. variabel bebas (*independent variable*) adalah penghasilan orang tua. Indikatornya meliputi pendapatan, kebutuhan orang tua, dan upaya orang tua dalam memenuhi kebutuhan anak.
- b. variabel terikat (*dependent variable*) adalah prestasi belajar PAI.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 14.

³¹ *Ibid*, hal. 60.

Indikatornya meliputi nilai raport siswa siswi kelas V semester ganjil tahun ajaran 2013/2014.

4. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³²

Populasi yang penulis jadikan objek penelitian adalah siswa kelas V. Sebagaimana diketahui bahwa siswa kelas V ada 2 kelas yaitu VA (putra) berjumlah 17 orang dan VB (putri) berjumlah 26 orang. Dari data tersebut populasinya sebanyak 43 orang.

Adapun dalam menentukan besarnya jumlah sampel, Arikunto dalam Yanti Herlanti menyatakan jika jumlah populasi kurang dari 100, lebih baik semua diambil sebagai sampel penelitian sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika lebih dari 100 maka jumlah subyek penelitian bisa diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih berdasarkan pertimbangan tertentu.³³ Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian populasi

³² *Ibid*, hal. 117.

³³ Yanti Herlanti, *Science Education Research: Tanya Jawab Seputar Penelitian Pendidikan Sains*, (Jakarta: UIN Srarif Hidayatullah, 2006), hal.27.

5. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.³⁴

Dalam pelaksanaannya penulis menggunakan jenis observasi partisipatif yakni pengamatan langsung di lapangan, dengan tujuan untuk mengetahui letak geografis, keadaan sarana dan prasarana, serta untuk mengetahui proses kegiatan belajar mengajar di SDIT Salsabila 5 Purworejo.

b. Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.³⁵ Dengan kata lain metode angket atau questionnaire adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau juga dapat dijawab dibawah pengawasan peneliti.³⁶ Metode ini digunakan untuk menghimpun data penghasilan orang tua siswa kelas V SDIT Salsabila 5 Purworejo.

Berikut ini akan diuraikan satu persatu mengenai langkah-langkah dalam penyusunan angket tersebut, yaitu:

³⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 220.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 199.

³⁶ S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 128.

1) Pembuatan kisi-kisi angket

kisi-kisi kuesioner/angket pengaruh penghasilan orang tua terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas V SDIT Salsabila 5 Purworejo adalah:

Tabel 3

Kisi-Kisi Kuesioner Penghasilan Orang Tua

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah Item
Penghasilan orang tua	a. Pendapatan	1	1
	b. Kebutuhan orang tua	2,3,4,5,6,7,8,9,10	9
	c. Upaya orang tua dalam memenuhi kebutuhan anak	11,12,13,14,15,16,17,18,19,20	10

2) Penyusunan angket dan penyuntingan

Setelah membuat kisi-kisi angket sebagaimana dalam tabel di atas, maka langkah selanjutnya adalah menuangkan indikator-indikator penghasilan orang tua tersebut ke dalam butir atau item angket. Dalam hal ini penulis mengembangkannya menjadi 20 butir pertanyaan dan dilengkapi dengan lembaran penyuntingan yang dimaksudkan untuk melengkapi instrumen dengan kata pengantar sebagai penyampaian informasi tentang maksud pemberian angket beserta petunjuk pengisiannya.

Adapun angket yang penulis gunakan yakni angket langsung yang diberikan kepada orang tua. Angket ini sifatnya tertutup, yaitu bentuk angket di mana responden diminta untuk memberikan jawaban berdasarkan alternatif jawaban yang sudah disediakan.

3) Penetapan skor dan penggandaan

Untuk menetapkan besarnya skor dari variabel penghasilan orang tua yaitu dengan bentuk jawaban untuk setiap item soal memiliki 4 alternatif pilihan. Skor penilaiannya adalah sebagai berikut:

- a) Jawaban a mempunyai nilai 4
- b) Jawaban b mempunyai nilai 3
- c) Jawaban c mempunyai nilai 2
- d) Jawaban d mempunyai nilai 1

Adapun semua item pertanyaannya dalam bentuk positif.

4) Uji coba angket

Setelah angket disusun kemudian dilakukan uji coba. Tujuan diadakannya uji coba adalah untuk menguji tingkat validitas dan reliabilitas dari instrumen tersebut. Keberhasilan suatu penelitian akan ditentukan oleh baik tidaknya instrumen yang digunakan, oleh karena itu angket tersebut harus diuji tingkat validitas maupun reliabilitasnya.

c. Wawancara

Menurut Denzin dalam Goetz dan LeCompte dalam Rochiati Wiraatmadja wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu.³⁷

Dalam pelaksanaannya, penulis menggunakan teknik bebas terpimpin. Artinya penulis sudah menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan diajukan

³⁷Rochiati Wiraatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 117.

kepada responden, akan tetapi wawancara yang penulis kehendaki sifatnya tidak mengikat, sehingga bisa jadi muncul penambahan atau pengurangan pertanyaan. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi terkait dengan penghasilan orang tua dan prestasi belajar siswa.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.³⁸

Metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data seperti nilai hasil belajar PAI siswa, data siswa, sejarah berdirinya sekolah, visi misi, struktur organisasi, sarana dan prasarana, serta keadaan guru karyawan dan siswa.

6. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.³⁹

Adapun data yang diperoleh dari penyebaran angket kepada responden kemudian diolah dengan cara-cara sebagai berikut:

a. Editing

³⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 221.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 207.

Dalam pengolahan data yang pertama kali harus dilakukan adalah editing. Editing atau penyuntingan yaitu kegiatan pemeriksaan data yang terkumpul. Kegiatan pemeriksaan ini meliputi pemeriksaan terhadap kelengkapan pengisian data, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, keajegan dan kesesuaian jawaban satu sama lain, relevansi jawaban dan keseragaman satuan data.

b. Koding

Setelah dilakukan editing, tahap berikutnya yaitu koding yang berarti menetapkan kategori jawaban mana yang sebenarnya tepat bagi sesuatu jawaban tertentu. Adapun rinciannya yaitu sebagai berikut:

- 1) Jawaban a diberi kode 4
- 2) Jawaban b diberi kode 3
- 3) Jawaban c diberi kode 2
- 4) Jawaban d diberi kode 1

c. Tabulasi

Tabulasi adalah menyusun data ke dalam bentuk tabel. Jadi pada tahap tabulasi penulis menampilkan keadaan data-data yang sudah diperoleh lengkap dengan presentasi masing-masing data. Untuk keperluan mencari presentase data, pada tahap ini penulis menggunakan bantuan rumus tabel distribusi frekwensi relatif, yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan: P = Angka presentase

F = Frekwensi

N = Number of cases (jumlah individu)

Dengan ketentuan skala prosentase sebagai berikut :

No	Prosentase	Penafsiran
1	60% - 99%	Sebagian besar
2	51% - 59%	Lebih dari setengahnya
3	50%	Setengahnya
4	40% - 49%	Hampir setengahnya
5	1% - 39%	Sebagian kecil

d. Analisa data

Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis berdasarkan pendekatan yang digunakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif maka akan digunakan analisa statistik berdasarkan rumus-rumus statistik tertentu.⁴⁰

Untuk mencari korelasi dan mengetahui adakah pengaruh penghasilan orang tua terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas V SDIT Salsabila 5 Purworejo, penulis menggunakan rumus “*Korelasi Product Moment*” sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan: r_{xy} = Angka indeks korelasi "r" product moment

$\sum X$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum XY$ = Jumlah hasil kali skor X dengan skor Y

$\sum X^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

n = Banyaknya subyek (Number of Cases).

⁴⁰ Suwadi, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012), hal. 24-25.

Setelah nilai r diketahui, maka penulis memberikan interpretasi koefisien korelasi “ r ” *Product Moment* dengan dua cara:

- 1) Interpretasi secara sederhana atau secara kasar, yaitu dengan mencocokkan hasil perhitungan dengan angka indeks *Korelasi Product Moment* seperti tabel di bawah ini:

Tabel 4

Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 - 1,000	Sangat kuat
0,60 - 0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup kuat
0,20 - 0,399	Rendah
0,00 - 0,199	Sangat rendah

- 2) Interpretasi dengan menggunakan tabel “ r ” *Product Moment*, yaitu dengan terlebih dahulu merumuskan hipotesa alternatif (H_a) dan Hipotesa nihil (H_o) kemudian mencari derajat bebasnya dengan menggunakan rumus:

$$df = N - nr$$

dimana: df = derajat bebas

N = jumlah responden

Nr = banyak variabel

Hasilnya dikonsultasikan pada tabel “ r ” *Product Moment* untuk df taraf signifikansi 1% dan 5%.

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100 \%$$

Dimana:

KP= Nilai Koefisien Diterminasi

r = Nilai Koefisien Korelasi⁴¹



⁴¹Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal.138-139.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah mempelajari dan memahami skripsi ini, maka dalam pembahasannya dibagi ke dalam empat bab. Untuk lebih jelasnya, penulis menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Pertama, bagian awal yang terdiri atas: halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, abstrak/tajrid, kata pengantar, daftar isi, transliterasi, tabel, dan daftar lampiran.

Kedua, bagian isi skripsi meliputi atas empat bab, yaitu :

Bab I terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II terdiri gambaran umum SDIT Salsabila 5 Purworejo, meliputi : letak geografis, sejarah berdirinya dan perkembangannya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, keadaan sarana prasarana yang dimiliki oleh madrasah.

Bab III berisi hasil penelitian dan analisis data yang mencakup deskripsi data dan analisa dan interpretasi data.

Bab IV berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Ketiga: bagian akhir skripsi yang terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang dianggap perlu. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas dan menjadi rujukan serta pembahasan dalam skripsi.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian yang penulis kemukakan pada bab-bab sebelumnya dan berdasarkan hasil penelitian dengan pendekatan kuantitatif, makadapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penghasilan orang tua siswa kelas V SDIT salsabila 5 Purworejo pada umumnya tergolong tinggi. Hal itu di dasarkan pada data yang diperoleh bahwa penghasilan orang tua sebesar Rp.3.000.000/lebih sebanyak 60%, penghasilan sebesar Rp.2.000.000/lebih, kurang dari Rp.3.000.000 sebanyak 12%, penghasilan sebesar Rp.1.000.000/lebih, kurang dari Rp.2.000.000 sebanyak 14%, dan penghasilan sebesar RP.500.000/lebih, kurang dari Rp.1.000.000 sebanyak 14%.
2. Berdasarkan nilai rapor siswa kelas V SDIT Salsabila 5 Purworejo pada semester ganjil tahun pelajaran 2013/2014 dengan jumlah siswa keseluruhan adalah 43 anak, prestasi belajar PAI siswa kelas V SDIT Salsabila 5 Purworejo menunjukkan bahwa rata-rata nilai PAI sebesar 89, 77 dengan nilai tertinggi sebesar 98 dan nilai terendah sebesar 78. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar PAI siswa kelas V tergolong tinggi karena di atas tes kendali mutu (KKM).
3. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus *Product Moment*, diperoleh r_{xy} sebesar - 0,103. Dari perhitungan tersebut ternyata korelasi antara

variabel x dan variabel y bertanda negatif, berarti dua variabel tersebut terdapat hubungan yang bertolak belakang atau terdapat korelasi negatif. Kemudian dengan memeriksa tabel “r” *Product Moment* ternyata dengan df sebesar 41 ($df = 43-2$) dan taraf signifikansi 5% dari diperoleh r tabelnya 0,301, sedangkan pada taraf signifikansi 1% diperoleh r tabelnya 0,389. Karena “r” hitung pada taraf 5% lebih kecil dari “r” tabel ($-0,103 \leq 0,301$), maka pada taraf signifikansi 5% hipotesa alternatif ditolak sedangkan hipotesa nihil diterima, berarti terdapat korelasi negatif antara penghasilan orang tua terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas V SDIT Salsabila 5 Purworejo. Kesimpulannya bahwa tinggi rendahnya prestasi siswa tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya penghasilan orang tua.

B. Saran – Saran

1. Bagi kepala sekolah

Dalam menjalankan tugasnya sebagai manajer dan supaya tugas kepala sekolah dapat dijalankan dengan sebaik - baiknya, dan juga dalam mengatasi berbagai permasalahan yang ada di lembaga tersebut, hendaknya perlu menjalin komunikasi dan kerjasama yang baik dengan wakil kepala sekolah, guru dan karyawan, komite serta masyarakat demi tercapainya tujuan yang lebih baik.

2. Bagi pendidik

Para pendidik diharapkan adanya upaya untuk meningkatkan strategi mengajarnya dengan lebih baik dan optimal agar materi yang disampaikan dapat dengan mudah diterima siswa dan dapat menciptakan suasana pembelajaran di kelas yang menyenangkan.

3. Bagi siswa

Para siswa diharapkan untuk belajar lebih giat lagi agar prestasi belajarnya meningkat dan mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku di sekolah serta dapat menghormati orang tua dan guru dan menyayangi sesama teman.

4. Bagi orang tua

Orang tua diharapkan untuk selalu memberikan motivasi belajar kepada anak, dan dapat selalu membimbing, mendampingi, menjalin komunikasi yang baik serta dapat menjadi sahabat bagi anak-anaknya di rumah.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Illahi Robbi, karena dengan segala RahmatNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini bukan semata-mata untuk mencari kesalahan, akan tetapi diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perbaikan lembaga yang bersangkutan maupun bagi perkembangan keilmuan.

Akhirnya, kepada Allah jualah penulis mohon ampun dari semua kesalahan dan kekhilafan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zaenal, *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Bagus, Lorens, *Kamus Filsafat*, Jakarta: Gramedia, 1996.
- Budiman, *Pengaruh Kompetensi Professional Guru PAI Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN Kembanginten 2 Gamping Sleman*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2011.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional, 1994.
- Djuanda, Gustian & Irwansyah Lubis, *Pelaporan Pajak Penghasilan*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2004.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta, Andi Offset, 1993.
- Herlanti, Yanti, *Science Education Research: Tanya Jawab Seputar Penelitian Pendidikan Sains*, Jakarta: UIN Srarif Hidayatullah, 2006.
- Heryawan, Pebri, *Dampak Ekonomi Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa Di MTsN Wonosari Kabupaten Gunungkidul Yogyakarta*, skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- <http://news.detik.com/read/2013/11/19/020802/2416590/10/?nd772204topnews>, diakses pada hari Rabu tanggal 30 April 2014 pukul 12.44 WIB.
- Khiliyatul Milla, Ayun, *Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Balung-Jember Tahun ajaran 2011/2012*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- M. Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*, Jakarta: Bulan Bintang, 1977.
- M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Majid, Abdul, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Nasution, S., *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- _____, *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.

- Newindonesiaonline.wordpress.com/2013/11/01/daftar-lengkap-peringkat-upah-minimum-regional-umr-di-seluruh-propinsi-indonesia-tahun-2014/, diakses pada hari Rabu tanggal 30 April 2014 pukul 12.44 WIB.
- Rahman, Afzalur, *Doktrin Ekonomi Islam Jilid II*, Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1995.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 1994.
- Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta, 2005.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Supardi, *Metodologi penelitian Ekonomi & bisnis*, Yogyakarta: UII Press, 2005.
- Suwadi,dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Syah,Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Syahatah, Husein, *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*, Jakarta: Gema Insani Press, 1998.
- Syaodih Sukmadinata, Nana, *Metode penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Uzer Usman, Moh. & Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993.
- Wiraatmadja, Rochiati, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.

Lampiran 1

ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth.

Bapak/Ibu wali murid kelas V

SDIT Salsabila 5 Purworejo

Dengan hormat,

Berkenaan dengan adanya penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “PENGARUH PENGHASILAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PAI SISWA KELAS V SDIT SALSABILA 5 PURWOREJO”, saya mohon kesediaan anda untuk meluangkan waktu sejenak untuk mengisi angket ini. Sesuai kode etik penelitian, maka semua data dan informasi dijamin kerahasiaannya. Adapun penulisan identitas anda hanya digunakan untuk mempermudah proses pengolahan data saja. Jawaban yang terbaik adalah yang sesuai dengan keyakinan dan keadaan anda. Oleh karena itu kesungguhan dan ketulusan anda dalam memberikan jawaban sangat saya harapkan. Penelitian tidak akan berarti tanpa partisipasi dan bantuan anda. Mengingat arti pentingnya penelitian ini, maka kami harapkan angket dan jawaban dapat kami terima sesegera mungkin.

Atas bantuan dan partisipasi anda kami ucapkan banyak terima kasih.

Petunjuk pengisian

1. Isilah Identitas Responden dengan data diri anda dengan benar dan lengkap pada tempat yang telah disediakan.
2. Setiap nomor dalam kuesioner/angket ini berisi pertanyaan dan 4 (empat) pilihan jawaban. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda.
3. Beri tanda silang (X) pada jawaban yang anda pilih dan jangan sampai ada nomor yang terlewatkan.

Hormat Saya,

Rina Hermawati

Identitas Responden:

Nama :.....
Wali dari siswa yang bernama :.....
Jenis Kelamin :.....
Usia :.....
Pekerjaan :.....
Jenjang pendidikan :

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar dan sesuai dengan keadaan anda !

1. Berapakah pendapatan perbulan yang anda peroleh?
 - a. Rp. 3.000.000/lebih
 - b. Rp. 2.000.000/lebih, kurang dari Rp. 3.000.000
 - c. Rp. 1.000.000/lebih, kurang dari Rp. 2.000.000
 - d. Rp. 500.000/lebih, kurang dari Rp. 1.000.000
2. Berapakah jumlah anggota keluarga dalam satu rumah anda?
 - a. 3 orang
 - b. 4 orang
 - c. 5 orang
 - d. Lain-lain, sebutkan.....
3. Apakah alat transportasi yang anda miliki di rumah?
 - a. Mobil
 - b. Sepeda Motor
 - c. Sepeda ontel
 - d. Tidak ada
4. Apakah setiap bulan pemenuhan kebutuhan pokok makanan 4 sehat 5 sempurna terpenuhi?
 - a. Selalu bisa
 - b. Cukup bisa
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak bisa
5. Apakah setiap bulan pemenuhan kebutuhan pakaian terpenuhi?
 - a. Selalu bisa
 - b. Cukup bisa

- c. Kadang-kadang
 - d. Tidak bisa
6. Apakah setiap bulan kebutuhan rekreasi terpenuhi?
- a. Selalu bisa
 - b. Cukup bisa
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak bisa
7. Apakah status kepemilikan rumah anda?
- a. Rumah sendiri
 - b. Rumah orang tua
 - c. Rumah dinas
 - d. Lain-lain, sebutkan.....
8. Apakah jenis tempat tinggal yang anda tempati saat ini?
- a. Beton tingkat
 - b. Beton
 - c. Semi kayu
 - d. Kayu
9. Apakah rumah yang anda tempati memiliki halaman?
- a. Ada sangat luas
 - b. Cukup luas
 - c. Ada tetapi kecil
 - d. Tidak punya
10. Apakah lantai rumah anda sudah dikeramik?
- a. Sudah semua
 - b. Sebagian rumah
 - c. Hanya bagian depan
 - d. Tidak sama sekali
11. Apakah anda memberikan motivasi belajar kepada anak anda?
- a. Selalu
 - b. Cukup sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

12. Apakah anda menyediakan ruang khusus untuk belajar anak anda?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
13. Apakah anda memenuhi alat tulis menulis anak anda?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
14. Apakah anda memenuhi buku paket atau buku penunjang lain kepada anak anda?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
15. Apakah anda memenuhi perlengkapan sekolah seperti tas dan sepatu kepada anak anda?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
16. Apakah anda memberikan fasilitas belajar seperti laptop atau komputer kepada anak anda?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
17. Apakah anda selalu membelikan seragam sekolah anak anda setiap kenaikan kelas?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah

18. Apakah anda mengikutsertakan anak anda mengikuti les atau kursus pada bidang studi tertentu di luar jam sekolah?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
19. Apakah anda memberikan uang saku kepada anak anda setiap harinya?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
20. Apakah anda membayar uang SPP anak anda secara tepat waktu?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

